

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bencana banjir merupakan suatu fenomena yang dapat terjadi dimanapun. Begitu pun di Indonesia, banjir terjadi di kota Bandung tepatnya kawasan Pagarsih pada bulan november lalu pada berita Detiknews (Ramadhan, 2019). Menurut Faqih (2017), kawasan Pagarsih merupakan Kawasan padat penduduk yang menyebabkan pembangunan semakin meningkat sehingga mengakibatkan meningkatnya aliran permukaan langsung serta mengurangi air yang meresap kedalam tanah. Kawasan pagarsih pun dikenal dengan sentra percetakan yang sepanjang jalannya terdapat tempat percetakan dengan mesin-mesin ciri khas untuk mencetak, sehingga ketika banjir terjadi air yang terkena mesin tersebut dapat berpengaruh buruk kepada pemilik ataupun pekerja pada tempat percetakan tersebut yang dapat mengurangi penghasilan mereka.

Banjir memiliki beberapa dampak negatif yang dapat merugikan orang-orang seperti halnya terkena suatu penyakit kulit, peralatan elektronik yang rusak karena terendam air, anak kecil maupun orang dewasa yang hanyut terbawa arus pada saat banjir terjadi, dan juga terhambatnya alur transportasi pada daerah tersebut. Melihat kondisi kawasan Pagarsih yang padat penduduk serta sentra percetakan, dan kurangnya pengetahuan warga mengenai persiapan menghadapi banjir dapat membuat warga mejadi panik saat banjir terjadi dan dapat mengakibatkan resiko bencana, karena itu memberikan informasi mengenai banjir mulai dari persiapan sampai setelah banjir terjadi menjadi suatu hal yang penting untuk mengurangi resiko bencana. Menurut Ella Yulaelawati (2008:23) dalam bukunya yang berjudul “Mencerdasi Bencana”, memberikan penyuluhan serta Pendidikan masyarakat lewat bermacam media mengenai antisipasi banjir penting dilakukan dalam meningkatkan pemahaman, kepedulian dan peran masyarakat. Dalam hal itu, orang dewasa ataupun kepala keluarga merupakan target yang tepat diberikan penyuluhan ataupun pendidikan mengenai bencana karena pemahaman

terhadap materi lebih cepat tanggap ataupun lebih menguasai keadaan lingkungan hidupnya. Menurut Effendi (2009), peran orang dewasa dalam kesiapsiagaan sangat penting seperti halnya kepala keluarga yang berperan dalam menyampaikan informasi kepada keluarganya, mengambil keputusan serta dapat mempengaruhi keluarganya. Oleh karena itu diperlukan media yang dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai panduan antisipasi bencana banjir yang dapat digunakan pada saat penyuluhan dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk memberikan solusi berupa perancangan ebook sebagai panduan antisipasi bencana banjir serta dampak apa saja yang dapat disebabkan pada saat banjir terjadi agar warga kawasan Pagarsih siap dan dapat mengurangi resiko bencana.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena tersebut, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sering terjadinya bencana banjir di kawasan Pagarsih
2. Kawasan pagarsih merupakan kawasan padat penduduk dan sentra percetakan yang mempunyai mesin-mesin cetak.
3. Kurangnya pengetahuan warga mengenai langkah antisipasi bencana banjir
4. Diperlukan media informasi tentang panduan antisipasi bencana banjir untuk warga di kawasan Pagarsih

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang ebook sebagai panduan antisipasi bencana banjir untuk warga di kawasan Pagarsih usia 25-29 tahun dalam keilmuan desain komunikasi visual?

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang ada pada laporan penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. What (Apa?)

Perancangan ebook sebagai panduan antisipasi bencana banjir.

2. Where (Dimana?)

Perancangan dan pengumpulan data dilakukan di kota bandung tepatnya Kawasan Pagarsih

3. When (Kapan?)

Pengumpulan data dilakukan pada Januari hingga April 2020.

4. *Who* (Siapa?)

Target audiens pada penelitian ini adalah warga di kawasan Pagarsih usia 25-29 tahun.

5. *Why* (Mengapa?)

Perlunya media informasi mengenai panduan antisipasi bencana banjir yang dapat memberikan informasi kepada warga serta dapat membantu proses penyuluhan.

6. *How* (Bagaimana?)

Perancangan media informasi berupa ebook atau buku digital dan media pendukung.

1.5 Tujuan

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menginformasikan warga di kawasan Pagarsih mengenai panduan antisipasi banjir agar dapat mengurangi resiko bencana.

1.6 Cara Pengumpulan Data dan Analisis

1.6.1 Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini menggunakan beberapa teori pengumpulan data yang dimaksudkan untuk mempermudah penulis dalam pengerjaan laporan tugas akhir. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian karena dapat memperoleh data yang lebih mendalam, dan juga mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail (Deni Damayanti, 2013). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data seperti mewawancarai kantor Kecamatan Astanaanyar.

2. Observasi

Kegiatan pengamatan secara langsung baik melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap dapat disebut dengan observasi (Arikunto, 2010:156). Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana kondisi daerah yang terkena banjir begitu pula dengan orang dewasa dan anak-anak yang ada disana.

3. Studi Pustaka

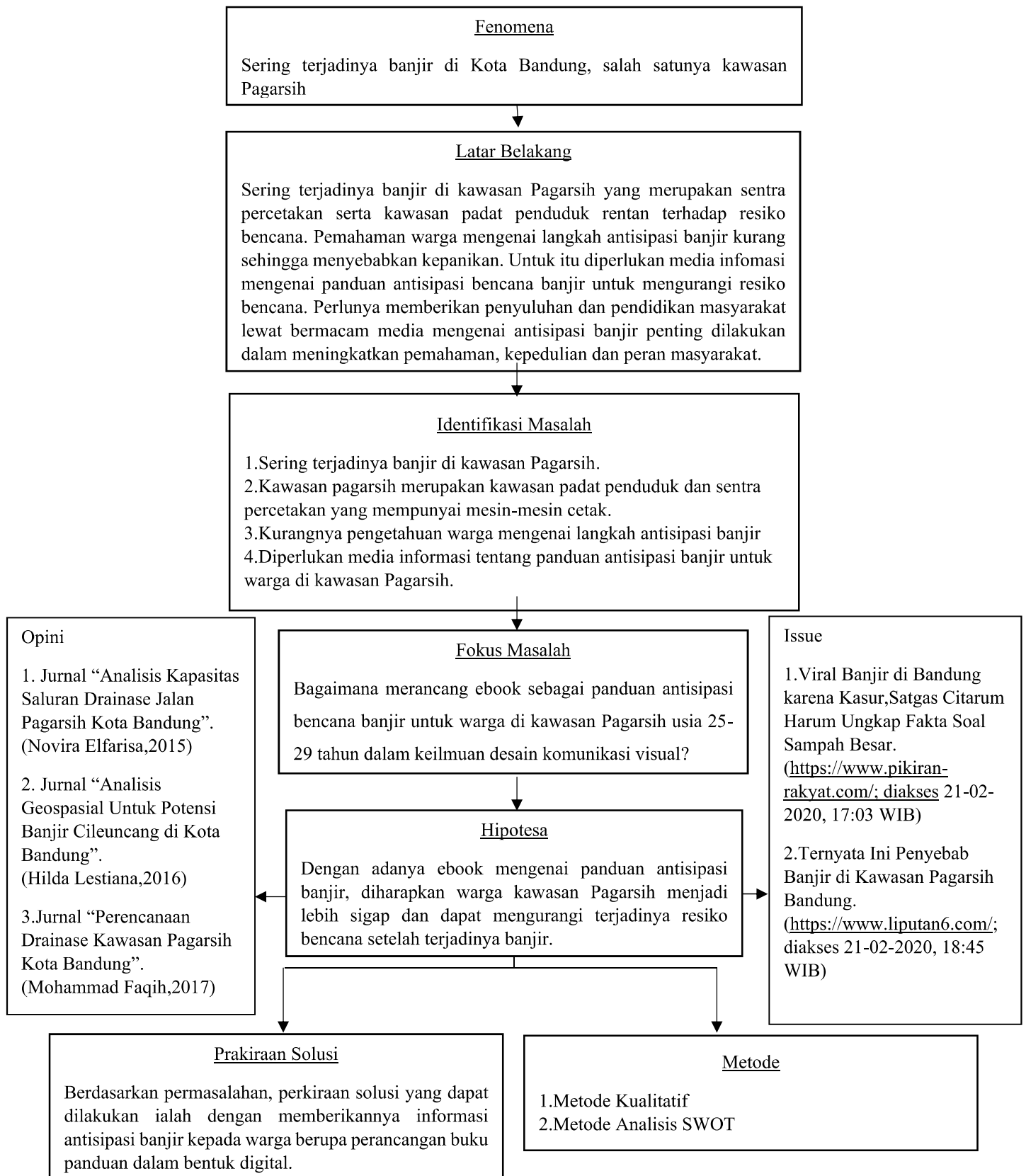
Studi kepustakaan (*library research*) adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian. (Danang Sunyoto, 2016:21). Studi pustaka dilakukan untuk mencari suatu data yang terdapat dalam jurnal maupun suatu laporan penelitian yang dapat memperkuat data yang ada.

Data hasil wawancara, observasi, dan studi pustaka akan diolah menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Lexy J. Moleong, 2017:6)

1.6.2 Analisis

Analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*), dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*). (Freddy Rangkuti, 2006:18-19).

1.7 Kerangka Pemikiran



Tabel 1.1 Kerangka pemikiran

Sumber: Dokumentasi Farhan Zulfikri Azhar, 2020

1.8 Pembabakan

1.8.1 Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan, cara pengumpulan data dan analisis, kerangka pemikiran, serta pembabakan tiap bab.

1.8.2 Bab II Dasar Pemikiran

Dasar pemikiran merupakan dasar teori yang relevan sebagai pijakan untuk membuat laporan penelitian, kerangka teori, dan asumsi.

1.8.3 Bab III Data dan Analisis Masalah

Data dan analisis masalah terdapat uraian hasil pencarian data secara terstruktur dan siap diuraikan, seperti data aspek imaji, data wawancara, data kuesioner dan analisis konten, analisis visual, analisis matriks, serta penarikan kesimpulan.

1.8.4 Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini berisikan mengenai konsep apakah yang akan digunakan dalam pembuatan media yang sudah dipilih serta hasil dari perancangan dari media itu sendiri.

1.8.5 Bab V Penutup

Bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari semua isi laporan serta saran.